

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT:  
STUDI PEMBERDAYAAN OMAH SALAK DI DUSUN KENTENG, DESA  
WONOKERTO, KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN**



**Disusun dan Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam  
Pengembangan Masyarakat Islam**

**Disusun Oleh:**  
**Muchlas Fanani**  
**NIM: 11230020**

**Pembimbing:**  
**Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.**  
**NIP. 19810428 200312 1 003**

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**  
Nomor : B-202/Un.02/DD/PP.05.03/01/2019

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT: STUDI PEMBERDAYAAN OMAH SALAK DI DUSUN KENTENG, DESA WONOKERTO, KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUCHLAS FANANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 11230020  
Telah diujikan pada : Senin, 21 Januari 2019  
Nilai Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
Ketua Sidang

Dr. Pajar Hatma Indrayana, S.Sos., M.Si  
NIP. 19810428 200312 1 003

Penguji I

Penguji III

Drs. Muhammad Abu Suhud, M.Pd.  
NIP. 19610410 199001 1 001

Suyanto, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19660531 198801 1 001

Yogyakarta, 21 Januari 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



I. Irfanah, M.Si.

NIP. 19770316003100198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

JL.Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274)  
515856 fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 Email: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id)

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assallamu'allaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muchlas Fanani  
NIM : 11230020  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Studi Pemberdayaan Omah Salak di Dusun Kenteng, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pemberdayaan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

*Wassallamu'allaikum Wr.Wb.*

Ketua Program Studi  
Pengembangan Masyarakat Islam

Yogyakarta, 15 Januari 2019  
Pembimbing

Dr.Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si  
NIP 19810428 2003121 1 003

Dr.Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si  
NIP 19810428 2003121 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muchlas Fanani

NIM : 11230020

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Studi Pemberdayaan  
Omah Salak di Dusun Kenteng, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi,  
Kabupaten Sleman.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang saya buat ini adalah asli hasil kerja atau penelitian saya sendiri dan bukan dari hasil karya dan atau bukan merupakan hasil plagiasi. Semua sumber yang dijadikan rujukan peneliti sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Muchlas Fanani  
NIM: 11230020

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk dua orangtua tercinta,

Nadhilatul Arofah Syaftiyani, adik tersayangku, Syaiful

Zamroni.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Kita lahir dan hidup karena cinta, maka lakukan  
segalanya dengan cinta.”

*(Muchlas Fanani)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. yang masih memberikan nikmat iman, nikmat islam dan nikmat sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik meski sedikit tak sesuai dengan ketentuan lulus empat tahun. Tak lupa, *shalawat* serta *salam*, penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang penulis harapkan syafaatnya di hari perhitungan kelak.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta para jajaran Pejabat Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Beserta para jajaran Dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos.,M.Si. selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam sekaligus pembimbing skripsi yang telah menjadi sosok penting dalam penulisan skripsi ini. Sebagai teman diskusi, dan sebagai sosok bapak yang dapat

- mengayomi dan membimbing dalam penulisan skripsi.
4. Bapak-ibu dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah menemani dan memberi masukan kepada penulis selama belajar di jurusan ini.
  5. Sahabat seperjuangan dan teman dekat penulis yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan penelitian ini.
  6. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan baik waktu, tenaga, materi, dan moril dalam penulisan tugas akhir ini.

Akhirnya skripsi ini hanyalah sebuah karya sederhana yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan. Untuk itu terus diharapkan bimbingan serta arahan yang positif dan konstruktif demi mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih komprehensif. Terakhir, semoga penelitian sederhana ini bisa memberikan manfaat kepada semua para pembaca, khususnya bagi mahasiswa lain yang hendak melakukan penelitian dengan fokus yang sama.

Yogyakarta, 21 Januari 2019

Penulis,

**Muchlas Fanani**



## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap mengenai sentra salak, di daerah Dusun Kenteng, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Sentra salak tersebut diharapkan mampu menjadikan masyarakat setempat bisa meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sekaligus mampu menampung tenaga kerja dalam pemberdayaan masyarakat setempat. Artinya, masyarakat yang semula hanya mengandalkan perekonomian dari sektor pertanian maka salak pondoh dapat memberikan pekerjaan sampingan atau dapat menjadi alternatif baru untuk mendirikan sebuah lapangan pekerjaan baru selain di sektor pertanian. Di Dusun Kenteng, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi terdapat sekelompok orang yang menamakan dirinya kelompok Omah Salak yang prihatin atas kondisi petani salak dan mencoba memberdayakan masyarakatnya untuk meningkatkan kesejahteraan para petani di daerah tersebut.

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan mendeskripsikan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Omah Salak yang berada di Dusun Kenteng Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Metode Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini setidaknya menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta sumber-sumber lain yang menunjang terhadap penelitian dan kepenulisan ini. Semua data dilihat validitasnya lalu dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan diulas secara deskriptif, sehingga bisa ditarik satu kesimpulan yang dapat menggambarkan hasil dari penelitian ini.

Untuk menjawab rumusan masalah penulis menggunakan teori *Asset Based Community Development*. Informan kunci dalam studi ini yang menjadi subjek penelitian yaitu Bapak Surya Agung. Kemudian, peneliti merujuk pada Ibu Ari Erta, selaku pengurus Omah Salak. Sementara objek penelitian ini yaitu Omah Salak yang berada dalam binaan Bapak Surya Agung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat yang menggunakan lahan milik petani salak yang bermitra dengan Omah Salak. Adapun proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Omah Salak, yaitu melalui metode *discovery* sampai *dream*, perencanaan *design*, merinci unsur hal-hal yang diperlukan, menetapkan (*define*), menggalang kekuatan bersama, pelaksanaan (*destiny*), dan memastikan semua rencana sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pemberdayaan tersebut telah memberikan dampak pada perekonomian masyarakat, baik pada aspek psikologi dan sosial masyarakat. Masyarakat yang dahulu tidak sadar akan potensi alam sekitar, sekarang sudah bisa memaksimalkan potensi sumberdaya alam di daerah yang mereka huni tersebut.

Kunci: Omah Salak, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Kelompok Tani Salak

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	01
1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	01
2. Studi Pemberdayaan Omah Salak .....	03
A. Latar Belakang Masalah .....	04
B. Rumusan Masalah .....	07
C. Tujuan Penelitian .....	08

D. Manfaat Penelitian .....	09
1. Secara Teoritis .....	09
2. Secara Praktis .....	09
a. Bagi Mahasiswa .....	09
b. Bagi Petani Salak .....	10
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Kerangka Teori .....	13
1. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	13
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	14
3. Proses Pemberdayaan Menurut Teori ABCD .....	15
4. Dampak Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat .....	17
G. Metode Penelitian .....	18
1. Lokasi Penelitian .....	18
2. Pendekatan Penelitian .....	19
3. Subyek dan Obyek Penelitian .....	20
4. Menentukan Informan .....	21
5. Metode Pengumpulan Data .....	23
a. Observasi .....	23

b. Wawancara .....	24
c. Dokumentasi .....	25
6. Metode Validasi Data .....	26
7. Metode Analisis Data .....	28
a. Reduksi Data .....	28
b. Penyajian Data .....	29
c. Penarikan Kesimpulan .....	29
H. Sistematika Pembahasan .....	30
 <b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	
A. Gambara Umum Desa Wonokerto .....	31
1. Orientasi dan Batas Administrasi .....	31
2. Kondisi Fisik Wilayah .....	33
3. Kondisi Kependudukan .....	35
4. Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Budaya .....	40
a. Kondisi Sosial.....	40
b. Kondisi Ekonomi.....	41
c. Kondisi Budaya .....	43
B. Gambaran Umum tentang Omah Salak .....	45
 <b>BAB III PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT</b>	

A. Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Omah Salak .....	51
1. <i>Discovery</i> (Menemukan) .....	52
2. <i>Dream</i> (Impian) .....	54
3. <i>Design</i> (Merancang) .....	55
4. <i>Define</i> (Menentukan) .....	56
5. <i>Destiny</i> (Melakukan) .....	58
B. Analisis Dampak Omah Salak dengan Teori ABCD..	80
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	91
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	95

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Pembagian Wilayah Desa Wonokerto
2. Tabel 1.2 Penggunaan Lahan Eksisting Desa Wonokerto
3. Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
4. Tabel 1.4 Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Padukuhan
5. Tabel 1.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Umur
6. Tabel 1.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Pendidikan
7. Tabel 1.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
8. Tabel 1.8 Kepadatan Penduduk Desa Wonokerto

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar: 1 (Sumber: Dokumentasi TIP Desa Wonokerto, 2016)
2. Gambar: 2 (Foto Fasilitas Ekonomi dan Perdagangan  
Sumber: Dokumentasi TIP Desa, Wonokerto, 2016)
3. Gambar: 3 (Tobong Gamping)
4. Gambar: 4 (Foto Potensi Ekonomi Desa Wonokerto  
Sumber: Dokumentasi TIP Desa Wonokerto, 2016)
5. Gambar: 5 (Dokumentasi Peneliti Ketika Dipandu Cara Memetik Salak di Omah Salak)
6. Gambar: 6 (Dokumentasi Penulis ketika Wawancara dengan Bapak Surya Agung di Kediannya, *owner* sekaligus ketua pengelola Omah Salak)
7. Gambar: 7 (Kunjungan Penulis saat Wawancara sambil Keliling di Kebun Omah Salak)
8. Gambar: 8 (Dokumentasi Penulis sedang Wawancara Bapak Surya Agung)
9. Gambar: 9 (Kunjungan Peneliti yang Kesekian Kalinya ke Omah Salak)

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Studi Pemberdayaan Omah Salak di Dusun Kenteng, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman*. Supaya tidak terjadi perluasan makna, maka peneliti memberikan penegasan berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi ini. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

##### 1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah proses penyadaran masyarakat di bidang ekonomi yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dan bertujuan untuk menangani berbagai persoalan hidup supaya tercapai cita-cita yang diharapkan.<sup>1</sup> Modal besar pemberdayaan berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia, harus benar diketahui dan dipahami untuk menekankan pendekatan yang

---

<sup>1</sup> Peter Salim dan Yani Salim, *Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm 323.



tepat, memilih program-program dan merencanakan tujuan dan target.<sup>2</sup>

Pemberdayaan dalam pandangan Islam bahwa pengembangan masyarakat Islam adalah sebuah sistem tindakan yang nyata yang menawarkan alternatif model pemecahan masalah *ummah* dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam perspektif Ekonomi.<sup>3</sup> Ekonomi artinya pemanfaatan uang, tenaga, waktu dan sebagainya yang berharga.<sup>4</sup> Dengan demikian yang saya maksud dengan metode pemberdayaan ekonomi adalah cara yang dilakukan untuk membuat masyarakat bisa mandiri secara ekonomi, dari banyaknya persoalan sampai bagaimana persoalan tersebut diatasi sehingga dia tidak tergantung kepada orang lain.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat disimpulkan adalah kegiatan penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan dengan melakukan pembinaan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat yang bertujuan menjadikan masyarakat mandiri dan berdaya dalam kehidupannya. Dalam

---

<sup>2</sup> Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 82.

<sup>3</sup> Nanih Machendrawati, dkk, *Pengembangan Masyarakat Islam*, Rosdakarya, Bandung, 2011, hlm. 29.

<sup>4</sup> <https://www.kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Ekonomi>. (diakses pada tanggal 05 Juli 2018).

pembahasan ini yang diberdayakan oleh Omah Salak di Dusun Kenteng.

## 2. Studi Pemberdayaan Omah Salak

Studi merupakan suatu metode untuk memahami kejadian secara mendalam terhadap seseorang (riwayat hidup). Pada metode ini diperlukan banyak referensi yang digunakan sehingga membutuhkan data-data pendukung sebagai bahan informasi<sup>5</sup>. Menurut Raharjo dan Gudnarto, studi adalah suatu metode yang dilakukan untuk memahami suatu individu yang integratif dan komprehensif agar mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai suatu masalah sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk menjadi pengembangan yang baik.<sup>6</sup> Dapat disimpulkan bahwa studi merupakan suatu metode pengumpulan data yang komprehensif terhadap suatu kejadian sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih mendalam.

Dari pengertian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa studi Pemberdayaan Omah Salak di Dusun Kenteng, Desa Wonokerto Kecamatan Turi,

---

<sup>5</sup> Bimo Walgito *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karir*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 20.

<sup>6</sup> Rahardjo, Susilo dan Gudnarto, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011), hlm. 10.

Kabupaten Sleman, merupakan suatu pemahaman dan metode dalam menggali informasi lebih dalam mengenai hal-hal yang ada pada Omah Salak, terlebih cara memberdayakan ekonomi masyarakat khususnya petani salak.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Tidak ada pemerintah yang tidak melakukan pembangunan. Melakukan pembangunan di masyarakat tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah, siapapun harus melakukannya karena di masyarakat masih banyak dijumpai persoalan. Meskipun telah ada banyak lembaga yang melakukan pembangunan masyarakat, namun programnya sering sekali kurang mengenai sasaran. Salah satunya karena program pembangunannya lebih menggunakan metode *charity*, bahkan sering dijumpai programnya tidak berdampak positif tapi malah menguras dan “memperdayai” rakyat sehingga yang kaya semakin berkuasa dan yang miskin semakin tidak berdaya.

Kemiskinan menjadi salah satu indikator keberhasilan program pembangunan. Pengentasan kemiskinan hakikatnya adalah mengubah perilaku, yang dimulai dari mengubah *mindset* individu dan masyarakat. Pengentasan kemiskinan hanya dapat dilakukan melalui upaya pemberdayaan masyarakat. Masyarakat didorong

untuk memiliki kemampuan sesuai potensi dan kebutuhannya untuk berdiri tegak di atas kakinya sendiri, memiliki daya saing, serta mandiri, melalui berbagai kegiatan pemberdayaan.<sup>7</sup>

Menurut Reitsma dan Kleinpenning yang dikutip oleh Prijono Tjiptoherijanto dalam bukunya *Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi* mengungkapkan bahwa kemiskinan merupakan ketidakmampuan untuk mencukupi kebutuhan manusia untuk memenuhi kebutuhan seseorang, baik secara material maupun non-material. Seperti halnya beberapa dampak krisis di atas yang berdampak pada perekonomian masyarakat dan menurut definisi kemiskinan yang sudah disebutkan, masyarakat masih merasakan kesulitan dalam mencukupi kebutuhan materialnya, seperti pendidikan, kesehatan, dan juga untuk meningkatkan ekonomi dan memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Kemiskinan tidak hanya disebabkan karena sikap mental yang tidak baik atau hasil produksi yang tidak banyak, namun kemiskinan juga sering terjadi karena dampak struktural dalam masyarakat itu sendiri.

Salah satu kelompok yang sampai saat ini belum

---

<sup>7</sup> Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 23.

bisa lepas dari kemiskinan adalah petani. Pandangan dari BPS menyimpulkan bahwa profil orang miskin sering melekat terhadap orang-orang yang bekerja di sektor pertanian. Dalam data tersebut hanya 29,77 % kepala rumah tangga tidak miskin yang bekerja di sektor pertanian. Apabila dilihat dari kesejahteraan ekonomi, menjadi petani identik dengan kemiskinan.<sup>8</sup> Salah satu petani yang sering “menderita” adalah petani salak pondoh. Kecamatan Turi Kabupaten Sleman merupakan daerah yang terkenal sebagai daerah salak pondoh terbesar di Indonesia.

Namun meskipun Turi mampu menjadi penghasil salak pondoh yang bagus, namun para petani salaknya mengalami kesejahteraan yang fluktuasi. Hal ini didasarkan pada kebiasaan seringkali harga salak pondoh turun sampai harga yang tidak wajar ketika musim panen tiba dan sebagai komoditas pertanian produknya tidak mungkin disimpan terlalu lama. Oleh karena itu mau tidak mau maka produk mereka tetap dijual meskipun harganya murah.

Padahal, munculnya sentra salak diharapkan menjadikan keluarga bisa meningkatkan pendapatan-

---

<sup>8</sup> Jurnal Ketahanan Pangan, Pajar Hatma Indra Jaya *Nasib Petani dan Ketahanan Pangan Wilayah (Studi Tentang Kebijakan Pemerintah dan Respon Masyarakat Desa Mulyodai, Bantul Ketika Harga Komoditas Pertanian Naik)*.

kesejahteraan dan mampu menampung tenaga kerja, artinya masyarakat yang semula hanya mengandalkan perekonomian dari sektor pertanian maka salak pondoh dapat memberikan pekerjaan sampingan atau dapat menjadi alternatif baru untuk mendirikan sebuah lapangan pekerjaan baru selain di sektor pertanian.<sup>9</sup> Di Dusun Kenteng, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi terdapat sekelompok orang yang menamakan dirinya kelompok Omah Salak yang perihatin dengan kondisi petani salak dan mencoba memberdayakan mereka untuk meningkatkan kesejahteraan para petani.

Salah satu hal yang mereka lakukan adalah memperluas segmen pasar dari petani salak sebagai produsen salak menjadi penjual jasa lewat kegiatan wisata edukasi. Penelitian ini berusaha mencari tahu tentang cara dan proses pemberdayaan sehingga terjadi perubahan masyarakat dari bergerak di bidang produksi salak menjadi “jualan” wisata edukasi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Bagaimana proses pemberdayaan Omah Salak**

---

<sup>9</sup> Prijono Tjiptoherijanto, “*Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 70.

dalam meningkatkan ekonomi petani salak di Dusun Kenteng, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, melalui perluasan usaha dari produksi salak menuju wisata edukasi?

2. Bagaimana dampak usaha Omah Salak bagi peningkatan ekonomi masyarakat Dusun Kenteng, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagaimana berikut ini:

1. Mendeskripsikan proses pemberdayaan Omah Salak dalam peningkatan ekonomi petani salak di Dusun Kenteng, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman.
2. Mendeskripsikan dampak dari pengembangan bagi peningkatan ekonomi masyarakat di Dusun Kenteng, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman.

## **E. Manfaat Penelitian**

Kepengulisan skripsi ini diharapkan memberi manfaat dalam hazanah keilmuan indonesia khususnya bagi pengembangan masyarakat islam. Setidaknya ada dua manfaat dari penelitian ini, yang di rumuskan sebagaimana berikut ini:

### **1. Secara teoritis.**

Kegunaan secara teoritis adalah sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan disiplin ilmu Pengembangan Masyarakat Islam, khususnya berkaitan dengan penemuan proses peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan acuan data awal untuk mendapatkan data-data lainnya yang lebih komprehensif di dalam penelitian masalah yang sama atau penelitian yang memiliki hubungan erat dengan pokok-pokok pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini.



## **b. Bagi Petani Salak**

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang solutif dan bermanfaat bagi petani salak dalam pengembangan atau peningkatan ekonomi mereka. Penelitian ini diharapkan juga bisa memberikan masukan masyarakat lokal untuk meningkatkan ekonomi dalam pengembangan pertanian salak.

## **F. Kajian Pustaka**

Secara umum objek kajian penelitian ini meneliti tentang proses (di dalamnya memuat cara) dan dampak peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya petani salak. Berdasarkan obyek kajian tersebut maka peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan tujuan untuk memberitahukan keaslian penelitian ini, serta meminjam teori dan mengaplikasikan di lokasi yang belum pernah diteliti. Berdasarkan lacakan dari kajian sebelumnya maka penelitian ini menemukan beberapa kajian lama yang meneliti obyek yang tidak jauh berbeda, yaitu:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Warkonah dengan judul “*Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di*

*Desa Tegalgandu Wanasari Brebes*".<sup>10</sup> Kajiannya yaitu menjelaskan tentang upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, yaitu dengan cara penyediaan modal, diadakannya penyuluhan pertanian, manajemen usaha dan pemasaran hasil usaha pertanian. Kegiatan tersebut berdampak pada peningkatan hasil panen dari para petani bawang merah sehingga mampu meningkatkan perekonomian para petani bawang merah. Selain itu juga mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambatannya.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Wardlatul Asyriyah, yang berjudul "*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*".<sup>11</sup> Penelitian ini membahas tentang strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak, dengan adanya tambak ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat bisa meningkatkan perekonomian dan kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi.

---

<sup>10</sup> Warkonah, *Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, 2011).

<sup>11</sup> Wardlatul Asyriyah, *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jateng*, skripsi tidakditerbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007).

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Siswandi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Upaya Koperasi Wanita “Setara Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Jebungan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten”*”.<sup>12</sup> Penelitian ini membahas tentang pembinaan dan pelatihan pada masyarakat Desa Jebungan terutama pada ibu-ibu rumah tangga untuk menjalankan dan memanajemen koperasi wanita ‘SETARA’ agar dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

*Keempat*, Skripsi “*Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Kripik Belut Di Kelurahan Sidoagung Kecamatan Godean*”, yang diteliti oleh Oktaviani Rahmawati, *Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Skripsi ini mendeskripsikan tentang upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan melalui usaha kripik belut. Adapun dalam meningkatkan perekonomian ada empat yaitu pemasaran, permodalan, pembentukan, paguyuban.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Penelitian, Siswadi: *Upaya Koperasi Wanita “SETARA” dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Jebungan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, 2006).

<sup>13</sup> Skripsi, Oktaviana Rahmawati: *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Kripik Belut di Kelurahan Sidoagung Kecamatan Godean*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, 2014).

Berdasarkan pemaparan penelitian yang ada di atas, maka nampak bahwa penelitian-penelitian tersebut memiliki objek kajian yang sama dengan penelitian dalam skripsi ini, yaitu peningkatan ekonomi masyarakat. Namun demikian penelitian ini lebih fokus pada pengkajian tentang proses pemberdayaan ekonomi Masyarakat dengan lokasi dan obyek yang berbeda. Dengan demikian penelitian ini melanjutkan pengujian dengan teori-teori yang ada dengan kondisi petani salak di Sleman.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**

Peningkatan adalah proses atau cara untuk meningkatkan usaha.<sup>14</sup> Jadi, peningkatan merupakan suatu proses yang dimana proses tersebut memberikan hasil terhadap usaha yang dilakukan seseorang menjadi lebih meningkat. Sedangkan kesejahteraan keamanan, keselamatan, ketentraman, kesenangan hidup, dan kemakmuran.<sup>15</sup> Sejahtera menuju pada keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Sedangkan dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda.

---

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kemendikbud, 28 Oktober 1988), hlm. 951.

<sup>15</sup> *Ibid.* hlm. 62.

Ekonomi sebagaimana yang diketahui secara umum adalah suatu benda yang menjadi kebutuhan seseorang, sedangkan untuk mendapatkan hal tersebut, yaitu dengan cara melakukan kegiatan untuk memanfaatkan dan mempergunakan unsur-unsur produksi dengan sebaik-baiknya, dengan tujuan memenuhi berbagai rupa kebutuhan ekonomi atau benda.<sup>16</sup>

Jadi, peningkatan kesejahteraan ekonomi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan keuntungan benda dalam melakukan pemenuhan kebutuhannya.

## **2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Menurut Usman Yatim dan Enny A Hendargo menyatakan bahwa upaya-upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu, dengan cara sebagai berikut:<sup>17</sup>

*Pertama*, adanya modal yakni untuk memberikan bantuan dalam membangun produksi usaha bagi orang yang tidak mampu ekonominya. *Kedua*, memiliki keterampilan yakni membantu untuk seseorang dalam menentukan usaha produksinya. *Ketiga*, menguasai teknologi yakni membantu

---

<sup>16</sup> Lihat: Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, *Kesejahteraan*, yang saya akses dalam laman web. <http://id.wikipedia.org/wiki/Kesejahteraan>, (diakses pada tanggal 25 mei 2018).

<sup>17</sup> Usman Yatim dan Enny A Hendargo, *Zakat dan Pajak*, (Jakarta: PT. Bina Rena Parieara, 1992), hlm. 243.

seseorang untuk mempermudah produksi usaha maupun pemasaran. *Keempat*, memiliki lahan usaha yakni untuk mendirikan suatu usaha yang akan dijalani. Sedangkan upaya-upaya dalam melakukan pemberdayaan usaha terdapat empat pilar yaitu:

*Kedua*, memperkuat permodalan yaitu dengan cara meminjam dari luar atau dengan modal sendiri. *Kedua*, meningkatkan manajemen usaha yakni dengan mengatur administrasi perusahaan, mengatur karyawan, memperhatikan alat produksi dan lain-lain. *Ketiga*, cara untuk meningkatkan sumberdaya manusia yakni dengan diadakannya pelatihan, pemberian materi, dan usaha lainnya untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. *Keempat*, memperluas pemasaran yakni dengan cara melakukan pemasaran secara bersama dengan sasaran pasar yang sudah ada atau ditentukan sehingga tidak ada biaya pemasaran melainkan hanya transportasi.

### **3. Proses Pemberdayaan Menurut Teori ABCD**

Teori *Asset Based Community Development* (ABCD) adalah teori yang mencoba untuk membantu masyarakat dalam upaya menemukan kembali kekuatannya, dan menyadari keagungan insani yang dianugerahkan oleh Tuhan kepada dirinya, prinsip utama menggunakan bahasa sebagai menciptakan kenyataan

hidup, karena bahasa merupakan alat berkomunikasi yang efektif untuk menyampaikan suatu gagasan atau persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah Teori *Asset Based Community Development*:<sup>18</sup>

1. *Discovery* adalah menemukan kembali kekuatan yang ada di dalam masyarakat yang tersimpan atau tidak disadari keberadaannya, caranya dengan bercerita keberhasilan, menyenangkan. Hubungan pola interaksi yang baru yang saling menghargai dan menciptakan kekuatan baru.
2. *Dream* adalah ajak masyarakat untuk bermimpi atau berkhayal, melalui mimpi kita akan memperoleh apa yang kita inginkan dengan prinsip utama yaitu bahasa. Mimpi tersebut bisa diterjemahkan ke dalam gambar.
3. *Design* adalah merencanakan, mereka harus merinci unsur-unsur apa saja yang dibutuhkan dan ada untuk menemukan mimpi kita atau mewujudkan mimpi kita.
4. *Define* adalah menetapkan, jika masyarakat sudah menyadari kekuatan yang mereka miliki dan

---

<sup>18</sup> Kata Pengantar oleh John McKnight, *A Basic Guide: Asset-Based Community Development*, (Evanston, Asset Based Community Development Institute, 2011), hlm. 3.

punya mimpi maka saatnya menggalang kekuatan mereka yang diawal bagaimana menggunakan kekuatan dengan menyadari kekuatan yang mereka miliki, maka akan tercipta langkah baru yang belum pernah mereka lakukan.

5. *Destiny* adalah masyarakat memastikan apa yang dilakukan benar-benar terlaksana, jika benar-benar terlaksana maka akan tercipta pola relasi yang baru dan sedang berada di jalur yang benar untuk menghadapi mimpi mereka.

#### **4. Dampak Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**

Menurut Ginanjar Kartasasmita, keberhasilan dari upaya peningkatan ekonomi masyarakat dengan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu sebagai berikut:<sup>19</sup> *Pertama*, meningkatnya harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisinya tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, yaitu adanya kemandirian dan keberdayaan pada diri masyarakat meningkatnya harkat dan martabat masyarakat yang tidak mampu melepaskan diri dari kemiskinan tersebut yakni

---

<sup>19</sup> Gianjar Kartasasmita, *Pembangunan untuk Rakyat*, (Jakarta: PT. Pustaka Cides, 1996), hlm. 144-145.



berupa bertambahnya pendapatan dari masyarakat lapisan bawah dan juga semakin baiknya pandangan sosial terhadap mereka dari orang lain. *Kedua*, Semakin kokoh dan berkembangnya potensi masyarakat, Yakni berupa potensi yang dimiliki masyarakat seperti keahlian setiap individu maupun potensi lainnya maka dapat lebih berkembang dan menjadi semakin baik. *Ketiga*, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut pada diri mereka. Meningkatnya partisipasi berikut berupa semakin banyaknya keikutsertaan seseorang atau masyarakat dalam kegiatan yang melibatkan dan menyangkut diri mereka.

## **H. Metode Penelitian**

Pada sebuah karya ilmiah diperlukan sebuah metode agar karya ilmiah yang dibuat lebih terarah. Dengan adanya metode tersebut akan lebih mengarahkan sebuah penelitian agar mendapatkan hasil yang optimal. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Dusun Kenteng, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Alasan pemilihan pada lokasi ini yaitu:

a. Secara umum:

- 1) Kecamatan Turi merupakan sentral salak yang terkenal di Kabupaten Sleman dan juga menjadi aset berharga bagi Kabupaten Sleman.
- 2) Masyarakat di Dusun Wonokerto dan sekitarnya memiliki lahan pertanian salak dan merupakan petani salak.

b. Secara Khusus

- 1) Kecamatan Turi merupakan kecamatan yang berhasil mengembangkan perkonomian masyarakat melauai pengolahan salak.
- 2) Kecamatan Turi merupakan penghasil salak dengan produk inovasi dari olahan salak.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Karena *pertama*, pendekatan ini dapat mengungkap berbagai macam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. *Kedua*, pendekatan ini dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan, atau lisan dari orang-orang dan

prilaku yang diamati.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan tentang bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat.

### 3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber informasi yang bisa dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Syarat-syarat dalam menentukan subjek penelitian, yaitu orang yang berperan aktif dalam kegiatan yang sedang diteliti dan sudah cukup lama dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, mempunyai waktu lama untuk memberikan informasi terkait program-program yang sedang diteliti.<sup>21</sup>

Berdasarkan pada kriteria tersebut, maka subyek penelitian dalam penelitian ini adalah para petani salak dan perintis awal Omah Salak yaitu Bapak Surya Agung. Penulis memilih beliau-beliau ini sebagai subyek peneliti karena beliau dianggap mampu oleh peneliti untuk memberikan informasi terkait data-data di lapangan yang mana data lapangan tersebut sangat dibutuhkan oleh

---

<sup>20</sup> Basrowi dan Suwandi, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 22-21.

<sup>21</sup> Suharsini Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*", (Jakarta: Bima Aksara 1989), hlm. 91.

peneliti. Menurut Suharsini Arikunto,<sup>22</sup> obyek penelitian ini adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat Dusun Kenteng, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Sleman, Yogyakarta, yang terlibat dalam pertanian salak. Studi ini meliputi: Studi Pemberdayaan Omah Salak di Dusun Kenteng, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dari proses tersebut, masyarakat bisa memiliki motivasi dan kreasi untuk melakukan usaha di bidang pertanian, khususnya salak, sehingga pertanian yang dikelola bisa berjalan pesat dan maju.

#### **4. Menentukan Informan**

Teknik menentukan informan pada penelitian ini menggunakan teknik holistik, yakni peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian dan melibatkan diri untuk mengikuti aktifitas keseharian masyarakat tersebut dalam waktu yang ditentukan. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengambilan sampel sumber data diantara populasi data yang ada, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-kelamaan menjadi besar. Teknik penelitian holistik dilakukan karena jumlah sumber data

---

<sup>22</sup> *Ibid.* hlm. 92.

yang dibutuhkan masih tergolong relatif sedikit, sehingga tidak mampu memberikan data secara memuaskan. Maka dalam hal ini perlu untuk mencari orang lain untuk diwawancarai sebagai sumber data untuk dapat menunjang kekurangan data-data tersebut.<sup>23</sup>

Penggunaan penelitian holistik ini dilakukan karena masih minimnya data yang dapat diperoleh secara tertulis. Dengan holistik ini peneliti bisa dengan mudah memahami situasi masyarakat tersebut berikut dengan kondisi alam, mental masyarakat, dan pola pemberdayaan omah salah tersebut, sebagai objek dalam penelitian ini. Informan kunci pada penelitian ini adalah Bapak Surya Agung selaku perintis Omah Salak dari awal. Berdasarkan teknik bola salju maka informan yang di wawancarai antara lain: Bapak Surya Agung, ibu Ari Erta, Bapak Haryono, Bapak Rohmadi dan pengurus lainnya.

---

<sup>23</sup> Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 219.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara berikut:

### a. Observasi

Menurut Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi dalam bukunya *memahami penelitian kualitatif* mengungkapkan bahwa observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat dan mengamati secara langsung.<sup>24</sup> Observasi yang digunakan dalam penelitian ini, selain observasi partisipan, digunakan juga teknik observasi nonpartisipan yang mana teknik tersebut dilakukan secara cermat dan teliti, sebagai pelengkap dalam mendeskripsikan pembahasan penelitian ini secara komprehensif.

Dalam hal ini, peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat namun melakukan pengamatan secara langsung. Peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Omah Salak dalam memberdayakan masyarakat sekitar dalam pengolahan salak dari awal penanaman sampai

---

<sup>24</sup> Basrowi dan Suwandi, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", hlm. 127.

pemasaran. Peneliti juga melakukan observasi tempat pemasaran, dan pembuatan olahan salak secara langsung.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau komunikasi dua arah, dimana menghendaki adanya timbal balik adanya komunikasi dan komunikator, Wawancara dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:<sup>25</sup> *Pertama*, komunikasi bebas, yaitu wawancara tidak berpedoman tentang hal-hal yang ditanyakan.

*Kedua*, wawancara terpimpin, wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan membawa pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan terperinci, sehingga diharapkan mampu mendeskripsikan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat terkait dengan tema pada penelitian ini.

*Ketiga*, kombinasi yaitu wawancara tersebut bebas terpimpin yang artinya, seorang pewawancara membawa pedoman wawancara yang hanya berisi garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada nara sumber data. Jadi jenis wawancara yang

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 127-128.

digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas dan terpimpin, yaitu dimana peneliti hanya membuka pokok-pokok masalah yang akan diteliti dan selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi dan kondisi yang ada, sehingga peneliti harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata menyimpang.

Wawancara ini dilakukan secara terbuka dan pendekatannya menggunakan petunjuk umum wawancara.<sup>26</sup> Adapun orang yang akan diwawancarai oleh peneliti yaitu Bapak Surya Agung dan petani salak lainnya yang terlibat dalam pertanian salak di daerah tersebut. Adapun data yang digali oleh peneliti adalah seputar pemberdayaan ekonomi masyarakat di Omah Salak di Dusun Kenteng, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi administrasi, yang sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>27</sup> Dalam hal ini

---

<sup>26</sup> Cholid dan Abu Ahmad, "*Metodologi penelitian*", Cetakan ke 11, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 127.

<sup>27</sup> Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 143.



dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berupa catatan buku-buku, majalah, skripsi, jurnal,<sup>28</sup> berkaitan dengan data-data mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *recording* yang mana tersebut merupakan hasil rekaman wawancara peneliti kepada informan dan hasilnya ditranskrip lalu dipilih mana yang cocok dengan pokok permasalahan peneliti, *video*, yaitu berupa kegiatan para pengrajin gerabah saat pembuatan gerabah, pemekingan, dan pembakaran gerabah, *foto-foto*, yaitu berupa pembentukan Produk gerabah, foto tempat penjualan gerabah, dan lain-lain.

Langkah peneliti selanjutnya yaitu mencatat data profil dusun pagerjuran seperti letak geografis, jumlah penduduk, keadaan ekonomi masyarakat, keadaan pendidikan, kondisi keagamaan.

## 6. Metode Validitas Data

Validitas data digunakan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya. Guna menjamin kevalidan data,

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 120.

penulis sendiri menggunakan cara triangulasi metode dan sumber. Triangulasi metode yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, serta membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya pribadi.<sup>29</sup>

Sedangkan triangulasi sumber merupakan teknik pengecekan keaslian data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber.<sup>30</sup> Hal ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran data tersebut dengan cara membandingkan data sejenis dengan sumber yang berbeda.<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil lapangan yang sudah peneliti lakukan, untuk mendapatkan kevaliditasan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode banyak memiliki kecocokan seperti halnya perlunya ruang untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di Omah Salak.

---

<sup>29</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014 ), hlm. 322.

<sup>30</sup> Andi Prastowo, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*”, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hlm. 269.

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 330.

## 7. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Menurut Millis dan Huberman, yang dikutip HB. Sutopo, dalam model ini terdapat tiga komponen analisis data yang digunakan yaitu: reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>32</sup> Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Masing-masing komponen akan dijelaskan sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Proses reduksi data awal, yaitu peneliti berusaha untuk mengidentifikasi informasi atau data yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian, selanjutnya membuat pengkodean atau penggolongan pada setiap informasi atau data yang diperoleh supaya mudah dalam penelusuran data.<sup>33</sup> Proses ini memilih data yang *valid* dan benar-benar dibutuhkan serta menghilangkan data yang dirasa tidak penting. Dalam hal ini peneliti memilih dan mentranskrip data hasil dokumentasi dan wawancara lalu dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.

---

<sup>32</sup> HB. Sutopo , “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, ( Surakarta: Sebelas Maret University Press ,1998 ), hlm. 37.

<sup>33</sup> Basrowi dan Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 288.

## b. Penyajian Data

Menyediakan sekumpulan informasi yang sudah disusun, supaya mudah dalam menarik sebuah kesimpulan. Bentuk penyajian data yang digunakan penulis menggunakan bentuk teks naratif, tabel dan bagan. Dalam penarikan kesimpulan yaitu mencari arti, membuat konfigurasi dan kategori-kategori, mengukur alur sebab akibat, menyusun proposisi-proposisi guna menarik suatu kesimpulan.<sup>34</sup>

## c. Penarikan Kesimpulan

Merupakan suatu pengorganisasian dari sebuah data-data yang telah dikumpulkan kemudian dihubungkan antara satu dengan yang lain sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Apabila kesimpulan dirasa kurang mantap karena kurangnya rumusan dalam reduksi maupun sajian datanya, maka peneliti akan melakukan pengumpulan data dari awal. Jadi antara tahap satu dengan yang lain tidak harus berurutan, tapi berhubungan terus menerus dengan membentuk suatu siklus.

---

<sup>34</sup> Miles dan Matthew B, "*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*", (Yogyakarta: UIN Press, 1992), hlm. 16-19.

## H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 4 bab yang di dalamnya terdapat beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, bab ini berisi menjelaskan tentang penegasan judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Bab ini adalah bagian yang secara keseluruhan menggambarkan keadaan yang ada dilapangan terkait penelitian yang dilakukan. Bab ini menjelaskan tentang Gambaran umum Omah Salak Dusun Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. beserta hal yang bersangkutan dengan penelitian baik letak geografis, keadaan penduduk, kondisi sosial ekonomi masyarakat.

BAB III: Bab ini adalah bab yang cukup penting yang merupakan hasil analisis dari proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai penyajian data lapangan dan pembahasan, yakni mendeskripsikan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Omah Salak.

BAB IV: Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari semua proses penelitian yang telah dilakukan. Dalam bab ini juga dilengkapi dengan saran-saran konstruktif guna untuk dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penggalian data dan menganalisa dengan teori yang digunakan terkait *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Studi Pemberdayaan Omah Salak di Dusun Kenteng, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman*. Oleh karena itu ditarik kesimpulan serta diuraikan pokok-pokok yang terdapat pada rumusan masalah yang ada pada penelitian.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Studi Pemberdayaan Omah Salak sebagai berikut: *Pertama*, tahapan *discovery* yang dilakukan oleh Omah Salak dilakukan pemetaan dan potensi *Kedua*, tahapan *dream* yakni memiliki mimpi dan perencanaan kegiatan untuk membuat sebuah sistem pemasaran *Ketiga*, tahapan *design* diwujudkan dalam bentuk pembinaan terhadap kelompok tani salak *Keempat*, tahapan *define* *Kelima* tahapan *destiny* dilakukan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi.

Dengan berbagai tahapan-tahapan tersebut, maka dampak pemberdayaan masyarakat di antaranya:

- a) Meningkatnya potensi para anggota kelompok tani untuk terus belajar, sambil bekerja.

- b) Meningkatnya jaringan kerja sama dan informasi melalui jejaring kerja yang lebih luas, dengan cara membagi jejaring kerjasama kepada sesama anggota kelompok.
- c) Mendorong kemandirian anggota kelompok tani, hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan kepercayaan kepada setiap anggota kelompok untuk mewakili kelompok dalam mengurus bantuan dari luar kelompok dan dapat berperan sebagai pengelola.
- d) Mendorong tumbuhnya keswadayaan kelompok, dengan mengajak anggota kelompok tani untuk mempelajari dan mencoba sesuatu yang baru, dalam hal ini seperti teknik pertanian.

Selain hal itu, peneliti berpendapat bahwa tahapan-tahapan pemberdayaan ekonomi masyarakat studi pemberdayaan Omah Salak telah sesuai dengan teori *Asset Based Community Development* (ABCD) yang digunakan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan Omah Salak kepada petani salak dalam memberdayakan anggotanya yaitu dengan cara memberikan penyuluhan pertanian berupa pengetahuan kepada para anggota kelompok tani berkaitan dengan sarana pertanian, teknik pertanian dan pemasaran hasil pertanian.

Sementara dalam kegiatan pelatihan pertanian yaitu berupa cara untuk mengelola dan memanfaatkan sampah organik yang terlihat tidak berguna menjadi pupuk kompos yang memiliki manfaat bagi tumbuhan kepada anggotanya

agar para anggota kelompok tani dapat berdaya guna dan berhasil guna sehingga mampu meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya dalam bidang pertanian agar lebih baik, dan hasil pertanian yang didapat akan lebih meningkat. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Omah Salak terhadap petani salak dalam memberdayakan anggota kelompok tani dapat meningkatkan produktivitas pertaniannya melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan pertanian.

## **B. Saran**

Tentu saja penelitian ini jauh dari kategori sempurna. Oleh sebab itu, berikut ini adalah saran-saran penting yang berguna bagi pengembangan penelitian selanjutnya. Sekaligus peneliti tuliskan saran-saran yang dapat membantu pemberdayaan Omah Salak di daerah tersebut. Berikut ini adalah saran-saran yang bisa penulis rumuskan:

### **1. Para ilmuwan**

Peneliti menekankan bahwa penelitian masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti berharap kepada para ilmuwan atau para peneliti selanjutnya untuk dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

### **2. Saran untuk pemberdayaan Omah Salak**

Harapan yang besar dari peneliti, mudah-mudahan dengan adanya penelitian ini, yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Studi Pemberdayaan



Omah Salak di Dusun Kenteng, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, pemberdayaan tersebut dapat terus dikembangkan ke arah yang lebih baik dan lebih maju. Selain hal tersebut penelitian ini juga diharapkan untuk dapat terus dikembangkan demi meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, dalam artian penelitian ini bisa terus dilanjutkan oleh peneliti lainnya sehingga isu-isu perekonomian masyarakat yang bersifat lokal bisa dikaji dalam skala nasional.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU-BUKU

- Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Aziz Muslim. 2008. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: UIN Suka Press.
- Basrowi dan Suwandi 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholid dan Abu Ahmad. *Metodologi penelitian: Cet. ke-11*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cholid Norobuko dan Abu Achmadi. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Ginanjar Kartasasmita. 1996. *Pembangunan untuk Rakyat*. Jakarta: PT. Pustaka Cides.
- HB. Sutopo. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

- Kata Pengantar oleh John McKnight. 2011. *A Basic Guide: Asset-Based Community Development*. Evanston: Asset Based Community Development Institute.
- Lexy J. Moloeng. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Miles dan Matthew B. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Yogyakarta: UIN Suka Press.
- Nadir Salahuddin. 2015. *Panduan KKN ABCD*. Surabaya: UIN Supel Press
- Nanih Machendrawati, dkk. 2011. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Rosdakarya: Bandung.
- Nasution. 2003. *Metodologi Research Penelitian Ilmia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oktaviana Rahmawati. 2014. *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Kripik Belut di Kelurahan Sidoagung Kecamatan Godean*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Suka Press.

- Oos M. Anwas. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Peter Salim dan Yani Salim. 1991. *Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Prijono Tjiptoherijanto. 1997. *Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siswadi. 2006. *Upaya Koperasi Wanita "SETARA" dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Jebungan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Suka press.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsini Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*. Jakarta: Bima Aksara.
- Usman Yatim dan Enny A Hendargo. 1992. *Zakat dan Pajak*. Jakarta: PT. Bina Rena Parieara.
- Wardlatul Asriyah. 2007. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa*

*Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jateng.*  
Yogyakarta: UIN Suka Press.

Warkonah. 2011. *Upaya Penigkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes.* Skripsi. Yogyakarta: UIN Suka Press.

#### **JURNAL:**

Jurnal Ketahanan Pangan, Pajar Hatma Indra Jaya *Nasib Petani dan Ketahanan Pangan Wilayah (Studi Tentang Kebijakan Pemerintah dan Respon Masyarakat Desa Mulyodai, Bantul Ketika Harga Komoditas Pertanian Naik).*

#### **WEBSITE:**

Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, *Kesejahteraan*, diakses dari: <http://id.wikipedia.org/wiki/Kesejahteraan>, pada tanggal 25 Mei 2018, pukul 15:18 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses dari: <https://www.Kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Ekonomi>, 25 Mei 2018 pukul 16:50 WIB.